

Peningkatan Program Kreatifitas PKK di Desa Long Lalang Kalimantan Timur

Yesi Aprianti^{1*}, Fitri Nurfadillah², Amelia Putri³, Nober Febriani Bunga⁴

^{1,2,3,4}Universitas Mulawarman, Samarinda

e-mail: yesi.aprianti@feb.unmul.ac.id

Abstrak

Pengembangan kreativitas kelompok PKK di Desa Long Lalang menjadi sangat penting untuk kemajuan desa. Permasalahan yang di hadapi oleh masyarakat di desa Long Lalang adalah kurangnya pengetahuan dalam memanfaatkan bahan-bahan sisa untuk di hasilkan kembali menjadi hal yang berbeda atau bahan yang dapat dikonsumsi kembali. Solusi dari permasalahan yang ada yaitu dengan memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya kepada kelompok PKK di desa Long Lalang tentang memanfaatkan kembali bahan bahan sisa untuk di olah kembali menjadi produk yang baru. Serta kepada pekerja perkebunan, dilakukan penyuluhan pembuatan pupuk. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah tercipta kreatifitas kemandirian masyarakat untuk menambah penghasilan dari pemanfaatan bahan disekitar lingkungan. Kegiatan penyuluhan yang kami lakukan juga bersifat berkelanjutan sehingga peningkatan kelompok PKK dapat terus menjadi sumber penghasilan masyarakat desa.

Kata kunci: sarana prasarana desa, desa Long Lalang, kerupuk nasi, pupuk kompos

1. PENDAHULUAN

Desa Long Lalang merupakan desa yang berada di kecamatan tabang kabupaten kutai kartanegara dengan mayoritas penduduk non muslim (kristen) dan pekerjaan sebagai petani. Desa Long Lalang sendiri adalah desa yang tingkat kemandirian perekonomiannya dengan berbasis kepada potensi kekayaan alam yang dimiliki, yaitu pada sektor pertanian dan perkebunan. Dengan kegiatan yang telah dilakukan dalam usaha Peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Long Lalang yaitu melalui berbagai program serta kebijakan yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat. Secara umum program yang dijalankan oleh Pemerintah Daerah khususnya di Desa Long Lalang meliputi peningkatan kegiatan masyarakat yang dapat dilakukan secara mandiri dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Dengan adanya kegiatan ini, kami melakukan kegiatan dengan terstruktur untuk menjawab permasalahan yang ada yaitu dimulai dengan penyiapan instrument pengumpulan data, penyiapan kelompok kerja, pelaksanaan pengumpulan data, pengelolaan data serta penerapan konsep manajemen usaha serta strategi pemasaran. Kegiatan yang akan dilakukan, akan meningkatkan UMKM jika dilakukan dalam jangka 20 organic (Prasetyo et al., 2018). Sektor UMKM yang di maksud ialah dengan kegiatan ekonomi yang berbasis kerakyatan dimana umumnya barang-barang dihasilkan oleh pelaku UMKM adalah berupa kebutuhan sehari-hari yang dibutuhkan oleh hampir semua masyarakat (Anggraini & Nasution, 2013). Kami memfokuskan kegiatan pada peningktana kreatifitas masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil serta Menengah (UMKM) merupakan salah satu 21rganic yang strategis dalam meningkatkan pembangunan nasional. (Rejo, 2014).

Keseluruhan kegiatan dilakukan secara partisipatif bersama masyarakat, aparat desa termasuk kepala desa yang selanjutnya disebut mitra desa. Setiap pelaksanaan kegiatan difokuskan pada upaya meningkatkan pendapatan masyarakat yang selanjutnya menjadi dasar bagi pengembangan usaha di desa tersebut khususnya di sektor penjualan kripuk puli. Dipilihnya kripik puli karena mengingat kegemaran masyarakat sangat besar terhadap kerupuk. Industri kerupuk puli ini berpotensi untuk berkembang pesat (Wardhani & Anggraeni, 2018).

Adanya 21rganic21 kerupuk puli dapat mengembangkan pendapatan desa di sektor pertanian dan perkebunan. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil pertanian dan dapat menuguragi biaya yang di gunakan dalam membudidaya kan tanaman iyalah dengan menggunakan pupuk kompos yang berasal dari alam. Proses pengomposan ialah merupakan proses dimana bahan 21rganic mengalami penguraian secara biologis, khususnya oleh mikroba-mikroba dengan memanfaatkan bahan 21rganic sebagai sumber energi (Yanqoritha, 2013). Kompos merupakan pupuk alami (21rganic) yang terbuat dari bahan-bahan hijauan dan bahan 21rganic lainnya yang sengaja ditambahkan untuk mempercepat proses pembusukan, misalnya menggunakan kotoran ternak atau bisa ditambahkan pupuk buatan pabrik, seperti urea (Sulistyorini, 2020). Kompos akan meningkatkan kesuburan tanah dan merangsang perakaran yang sehat. Kompos akan memperbaiki struktur tanah dengan meningkatkan kandungan bahan organik tanah serta meningkatkan kemampuan tanah untuk mempertahankan kandungan air tanah (Nenobesi et al., 2017).

Memperhatikan mata pencarian masyarakat adalah pada sektor pertanian dan perkebunan, maka kami akan melakukan penuluhan kepada msyarakat untuk pembuatan pupuk kompos dengan memanfaatkan kotaran dari hewan ternak. Peningkatan produktivitas usaha mikro, kecil dan menengah . Hasil dari pupuk kompos yang dibuat masyarakat, dapat dimanfaatkan pada sektor pertanian. Harapan kami pemerintah dan/atau Lembaga sosial di desa, dapat memfasilitasi agar pupuk kompos tersebut memiliki *brand* untuk selanjutnya dijadikan pr oduk milik UMKM Desa.

Beberapa permasalahan yang di hadapi oleh para pelaku usaha di desa Long Lalang dalam pengembangan usahanya. Permasalahan yang paling mendasar yang di hadapi oleh pelaku ini adalah masih kurangnya pengetahuan para pelaku di Desa Long Lalang tersebut tentang aspek-aspek pengembangan suatu usaha yang meliputi dari akses pemasaran, aspek pembuatan dan aspek pendukung lainnya seperti bahan-bahan dan alat-alat yang di gunakan.

Oleh karna itu, bersama dengan kegiatan KKN UNMUL Tahun 2021 mahasiswa/i yang bertepatan di Desa Long Lalang mengadakan penyuluhan kepada masyarakat Desa Long Lalang dengan melakukan penyuluhan pembuatan kerupuk dari nasi dan pupuk kompos. Selanjutnya kegiatan tersebut, kami dokumentasikan dan menyebarkan vidio-vidio edukasi pembuatan nasi menjadi kerupuk dan pupuk kompos kepada masyarakat di Desa Long Lalang. Dengan tujuan membantu masyarakat untuk memperoleh pengetahuan secara berkelanjutan dan dapat membantu meningkatkan perekonomian desa.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada program kerja KKN Universitas Mulawarman yang khususnya menekankan tentang upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di bidang usaha kerupuk puli dan pemerdayaan alam (pupuk) di sektor pertanian. Dimana kedua bidang tersebut merupakan kegiatan kelompok PKK di desa. Kegiatan dilaksanakan dengan memberikan

penyuluhan dan pembuatan video, baik video pembuatan kerupuk puli (nasi) dan video pembuatan pupuk.

Adapun beberapa alat dan bahan yang di gunakan dalam pembuatan nasi menjadi kerupuk dan pupuk kompos adalah sebagai berikut.

1. Pembuatan Nasi menjadi kerupuk

Alat yang di perlukan dalam pembuatan kerupuk nasi yaitu: 1). Wadah (mangkuk); 2). Sendok; 3). Pisau; 4). Cobek dan ulekkkan; 5). Tempat pengukus; 6). Kompor; 7). Roling pin/ gelas; 8). Pelastik bening; dan 9). Baki pelastik. Sedangkan bahan yang di perlukan dalam pembuatan kerupuk nasi adalah: 1). Nasi; 2). Tepung tapioca; 3). Tepung beras; 4). Bawang putih; 5). Garam; 6). Garam; 7). Penyedap rasa; 8). Ketumbar bubuk; 9). Minyak goreng secukupnya. Cara pembuatan kerupuk nasi adalah

- 1) Siapkan bahan dan alat sesuai kebutuhan
 - 2) Haluskan 4 siung bawang putih
 - 3) Masukkan nasi, tepung tapioka, tepung beras, bawang putih yang di haluskan, garam, penyedap rasa, ketumbar menjadi satu ke dalam wadah yang cukup besar.
 - 4) Aduk semua bahan hingga tercampur rata
 - 5) Setelah itu kukus adonan ke dalam kukusan yang sudah berisis air mendidih
 - 6) Angkat adonan ke wadah dan ulek hingga memadat dan menjadi tekstur yang bisa di bentuk
 - 7) Tahap selanjutnya cetak adonan menjadi tipis dan bulat agar terlihat menarik
 - 8) Setelah semua di cetak tahap selanjutnya penjemuran, jemur hingga kering merata kurang lebih 2-3 hari.
 - 9) Setelah kerupuk terasa sudah kering sempurna, tahap selanjutnya kerupuk di goreng
 - 10) Kerupuk nasi siap di nikmati.
- #### 2. Pembuatan pupuk kompos

Alat yang di perlukan dalam pembuatan pupuk kompos yaitu 1). Cangkul; 2). Gembor; 3). Terpal atau karung besar; 4). Kayu pengaduk; dan 5). Plastik. Sedangkan bahan yang di perlukan dalam pembuatan pupuk kompos adalah kotoran sapi, sekam padi, larutan EM4, air dan gula. Adapun cara pembuatan pupuk kompos adalah:

- 1) Ambil kotoran hewan (sapi) dengan menggunakan sekop kemudian masukan kedalam plastik.
- 2) Ambil sekam padi kemudian masukan ke dalam karung.
- 3) Kringkan kotoran sapi yang telah di ambil sampai tidak berbau.
- 4) Setelah kering kemudian di taburi dengan sekam di atasnya.
- 5) Dan kemudian di siram larutan EM4 yang telah dicampur dengan gula dengan menggunakan gembor secara merata.
- 6) Kemudian di tutup selama kurang lebih 2 minggu.
- 7) Setelah 2 minggu di buka dan di aduk/campur secara merata dengan menggunakan cangkul.
- 8) Setelah merata kemudian pupuk di kemas ke dalam pelastik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengolahan Nasi Menjadi Kerupuk (Kerupuk Puli)

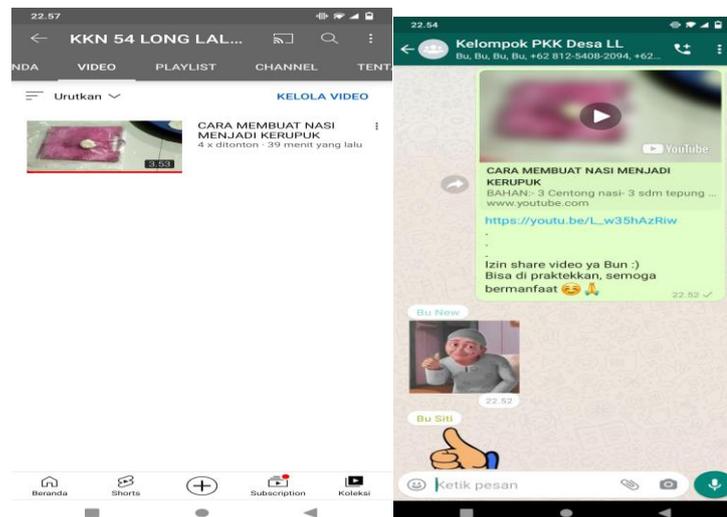
Nama Program Kerja adalah Pengolahan Nasi Menjadi Kerupuk, pelaksanaan proker ini lebih berfokus kepada sisa- sisa nasi yang ada di rumah dan masih layak di pakai. Program kerja ini dijalankan secara online dengan membagikan tutorial video yang di buat terkait

bagaimana cara pembuatan nasi sisa menjadi kerupuk melalui Youtube dan membagikannya ke grup Ibu-ibu PKK yang ada di Desa Long Lalang, Kecamatan Tabang. Jenis kerupuk yang diambil pada program ini adalah krupuk puli.

Manfaat dari hal ini kita dapat menggunakan nasi nasi sisa yang masih layak di pakai untuk di jadikan kerupuk, yang biasanya nasi nasi sisa hanya terbuang begitu saja, dalam hal ini saya mendukung dan membuka ide olahan untuk masyarakat khususnya ibu ibu PKK untuk memanfaatkan sisa-sisa nasi yang ada di rumah untuk di olah kembali dengan hasil yang berneda. Kerupuk puli ini juga dapat di jadikan ide usaha untuk pedagang atau yang baru mulai berdagang.



Gambar 1. Pengeditan video tentang cara pembuatan nasi menjadi kerupuk



Gambar 2. Di sebarakan melalui Youtube KKN 54 Long Lalang dan PKK Desa

2. Pembuatan Pupuk Kompos

- Tahapan pengerjaan dan pembuatan pupuk kompos
 - 1) Tahapan pertama (1) proses pengambilan dan pengumpulan kotoran hewan (sapi)



- 2) Tahapan ke dua (2) proses pengambilan sekam padi



- 3) Tahapan ke 3 proses penjemuran dan pengeringan kotoran sapi



- 4) Tahapan ke 4 proses pencampuran larutan EM4 dan gula ke dalam air



- 5) Tahapan ke 5 proses penggabungan sekam dan kotoran sapi



- 6) Tahapan ke 6 proses penutupan atau proses fermentasi selama 2 minggu



- 7) Tahapan ke 7 setelah 2 minggu di buka kembali



- 8) Tahapan ke 8 proses pencampuran sekam padi dan kotoran sapi secara merata



- 9) Tahapan ke 9 proses pengemasan kompos yang telah di campur



Pupuk adalah bahan tambahan yang diberikan ke dalam tanah dengan tujuan untuk memperkaya atau meningkatkan kesuburan tanah secara kimiawi, fisik, dan biologis. Pupuk secara umum dibagi menjadi dua kelompok yaitu pupuk anorganik dan pupuk organik (pupuk organik). Pengomposan adalah proses daur ulang (penguraian) bahan organik melalui peran dan aktivitas mikroorganisme. Melalui proses ini, bahan organik diubah menjadi kompos yang kaya akan unsur hara makro dan unsur hara mikro yang dibutuhkan oleh tanaman (Wiantoro et al., 2020)

- Proses pengomposan

Selama proses pengomposan, bahan organik diurai terutama oleh mikroorganisme. Menggunakan bahan organik sebagai sumber energi. Pengomposan adalah proses mengubah sampah organik menjadi kompos melalui operasi organik dalam kondisi terkendali. Kompos sebagai pupuk organik berperan sebagai sumber bahan organik dan unsur hara yang dibutuhkan tanaman. Perlakuan kompos dengan kotoran sapi merupakan salah satu alternatif penerapan teknik yang tepat. Pupuk organik kaya akan unsur hara seperti 0,5% N, 0,25% P₂O₅ dan 0,5% K₂O yang dapat diaplikasikan pada tanah.

- Manfaat Kompos

Pupuk organik ibarat multivitamin di lahan pertanian. Kompos meningkatkan kesuburan tanah dan meningkatkan akar yang sehat. Menurut (Zulkarnain et al., 2013), kompos memperbaiki struktur tanah dengan meningkatkan kandungan bahan organik tanah dan meningkatkan retensi kelembaban tanah. Menambahkan kompos meningkatkan aktivitas mikroba di dalam tanah, yang bermanfaat bagi tanaman. Aktivitas mikroba ini membantu tanaman menyerap unsur hara dari dalam tanah dan menghasilkan senyawa organik dari tumbuhan, hewan dan mikroorganisme serta senyawa yang terurai menjadi limbah yang mengandung bahan organik. Sampah anorganik, yaitu sampah (perishable material) dan sampah (non-biodegradable material). ..

- Konsumsi dan manfaat KOMPOSFERTILIZER

(Rajiman, 2020) menjelaskan bahwa cacat kompos asal nabati ini dapat dilihat dari metode pengomposan yang digunakan yaitu metode anaerobik yang menimbulkan bau tidak sedap selama proses pengomposan. Keunggulan pembuatan kompos ini adalah menggunakan bahan baku seperti kotoran hewan dan sekam padi, sehingga bahan yang digunakan mudah didapat. Menggunakan kompos saja sebagai pupuk organik membatasi hasil panen. Bahkan penggunaan pupuk buatan saja (urea, SP, MOP, NPK) membatasi hasil. Namun, ada efek sinergis positif tergantung pada apakah keduanya digunakan sebagai tambahan. Hasil jauh lebih tinggi daripada menggunakan pupuk individu.

4. KESIMPULAN

Kegiatan KKKN 47 Universitas Mulawarman di Desa Long Lalang Kec. Tabang Kab. Kutai Kartanegara telah berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon yang positif dari masyarakat di Desa Long Lalang mengenai program kerja pengolahan nasi menjadi kerupuk dan pembuatan pupuk kompos. Dengan adanya pelaksanaan program kerja ini menambah

pengetahuan masyarakat mengenai cara memanfaatkan sisa nasi untuk di olah kembali menjadi kerupuk dan memanfaatkan limbah organik menjadi pupuk kompos.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman selaku panitia penyelenggara kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2021. Terima kasih yang tak terhingga juga kepada Pemerintah dan Masyarakat desa Long yang telah mau menerima dan bekerja sama dengan anggota KKN dalam melaksanakan kegiatan ini. Dan terima kasih kepada semua yang terlibat baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraini, D., & Nasution, S. (2013). Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bagi Pengembangan Umkm Di Kota Medan (Studi Kasus Bank Bri). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(3), 14879.
- [2] Nenobesi, D., Mella, W., & Soetedjo, P. (2017). LINGKUNGAN DAN BIOMASA TANAMAN KACANG HIJAU (*Vigna radiate L.*) VARIETAS VIMA 1. *Jurnal Bumi Lestari, Volume*, 17(1), 69–81.
- [3] Prasetyo, R. T., Mubarak, A., Ramdhani, Y., Juniarto, E., Rismayadi, A. A., Anshori, I. F., Hidayatulloh, S., & Topiq, S. (2018). Upaya Peningkatan Produktivitas UMKM Melalui Implementasi ICT pada Look At Hijab Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 104–111.
- [4] Rajiman. (2020). Pengantar pemupukan. In *Deepublish*.
- [5] Rejo, S. (2014). *Prosiding Konferensi dan Seminar Nasional Teknologi Tepat Guna Tahun 2014*. 456–599.
- [6] Sulistyorini, L. (2020). Pengelolaan Sampah dengan Cara Menjadikannya Kompos. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Unair*, 2(1), 3951.
- [7] Wardhani, T., & Anggraeni, F. D. (2018). Iptek Bagi Masyarakat Kelompok Usaha Krupuk Puli. *Jurnal Teknologi Pangan*, 9(1), 51–58.
- [8] Wiantoro, K. U., Baehaki, A., & Mulyati, M. (2020). Pemanfaatan Limbah Ternak Sapi Menjadi Pupuk Kompos Di Desa Duman, Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 2(1), 62–65. <https://doi.org/10.29303/jwd.v2i1.95>
- [9] Yanqoritha, N. (2013). Optimasi aktivator dalam pembuatan kompos organik dari limbah kakao. *Mektek*, 15(2), 103–108.
- [10] Zulkarnain, M., Prasetya, B., & Soemarno. (2013). Pengaruh Kompos, Pupuk Kandang, dan Custom-Bio terhadap Sifat Tanah , Pertumbuhan dan Hasil Tebu (*Saccharum officinarum L.*) pada Entisol di Kebun Ngrangkah-Pawon, Kediri). *Indonesian Green Technology Journal*, 2(1), 45–52. <https://igtj.ub.ac.id/index.php/igtj/article/view/103>